



## Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2012-2022

Zainal Mutaqin<sup>1\*</sup>, Waluyo Jati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

\*Corresponding author: zainalmutaqin541@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Diterima : Februari 2024

Disetujui : Maret 2024

Diterbitkan : April 2025

#### Keywords:

Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Retun On Asset

### ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the influence of work motivation and work environment on employee performance at the Horison Grand Serpong". The research method used is a quantitative method. The population in this study was all 85 employees of the Horison Grand Serpong. The sampling technique uses a saturated sample technique by taking the entire population of 85 people as respondents. Data collection methods are observation and questionnaires. The data analysis methods used were validity tests, reliability tests, class assumption tests, simple and multiple linear regression tests, correlation coefficient tests (*R*), determination tests (*R Square*), and hypothesis tests (*t* test and *F* test). The research results show that Work Motivation partially has a significant effect on Employee Performance with the regression equation  $Y=3.186+0.077$ . The work environment partially has a significant effect on employee performance with the regression equation  $Y=3.332+0.081$ . Work Motivation and Work Environment simultaneously have a significant effect on Employee Performance with the regression equation  $Y = 3.184 + 0.087X_1 + 0.103X_2 + a$  and an influence contribution of 65.2%, the hypothesis test obtained a value of *F* count > *F* tabel or  $(76.712 > 3.108)$ .

#### Kata Kunci:

Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Retun On Asset

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Retun On Asset* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Uji Koefesien Determinasi, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui nilai *Current Ratio* Thitung sebesar 0,425 lebih kecil dari *Ttabel* sebesar 2,364 dengan Tingkat signifikan 0,684 lebih besar dari 0,05. Sehingga *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan uji parsial dapat diketahui nilai *Debt To Asset Ratio* Thitung sebesar 1,128 lebih kecil dari *Ttabel* sebesar 2,364 dengan tingkat signifikan 0,297 lebih besar dari 0,05. Sehingga *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil uji simultan (uji *f*) diatas dapat diketahui nilai *F*hitung sebesar 0,646 lebih kecil dari *Ftabel* sebesar 4,74 dengan tingkat signifikan 0,553 lebih besar dari 0,05. Sehingga *Current Ratio* dan *Debt To Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author

## PENDAHULUAN

Dalam kebijakan moneter Indonesia, sektor ini memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan pemerintah. Menurut Laporan Statistik Minyak Sawit Indonesia tahun 2020 dari Badan Statistik Finlandia, yang diterbitkan dengan ISSN 1978-9947, kontribusi sektor pertanian terhadap PDB pada tahun 2020 adalah sekitar 13,7%. Subsektor perkebunan yang menduduki peringkat kedua merupakan salah satu subsektor yang mempunyai potensi tinggi. Pada tahun 2020, subsektor perkebunan menempati urutan pertama

pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan pangsa sebesar 3,63% terhadap PDB dan 26,50% terhadap PDB.

Berdasarkan minyak sawit golongan HS, ekspor terbesar pada tahun 2020 adalah minyak sawit lainnya (HS 15119000) yang menyumbang 67,90% dari total ekspor minyak sawit Indonesia. Selain itu, minyak sawit mentah (HS 15111000), inti minyak sawit lainnya (HS 15132900) dan minyak inti sawit mentah (HS 15132110) menyumbang porsi terbesar eksport minyak sawit, masing-masing sebesar 25,95%, 5,05% dan 1,10%. dari total eksport (BPS, 2020). Secara kuantitatif, eksport minyak sawit akan meningkat antara tahun 2016 dan 2019. Namun pada tahun 2020, volume eksport minyak sawit mengalami penurunan. Eksport minyak sawit tumbuh paling besar pada tahun 2017 dengan volume eksport sebesar 29,07 juta ton atau meningkat 19,45% dibandingkan tahun 2016. Salah satu perusahaan yang memproduksi minyak nabati ini adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perusahaan ini bergerak pada industri barang konsumsi pada subsektor Makanan & Minuman.

Penelitian ini dilakukan karena pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia dan minat terhadap minyak sawit khususnya minyak nabati yang terus meningkat menyebabkan industri minyak nabati terus berkembang. Hal ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya sedemikian rupa sehingga perusahaan memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas dipertimbangkan untuk mengukur keuntungan atau keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan jika berhasil mengembalikan pendapatan.

Karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi perusahaan, maka profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan ditentukan dengan membandingkan keuntungan dengan aset atau modal yang menguntungkan. Oleh karena itu profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Tingkat profitabilitas menggambarkan efisiensi perusahaan berdasarkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan *return on assets* sebagai ukuran profitabilitas. Karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan yang tercermin dari penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo segera setelah penyajian faktur diukur dengan rasio lancar. berapa banyak dana saat ini yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. *Current Ratio* juga dapat digunakan untuk mengukur margin atau tingkat keamanan perusahaan.

*Debt To Asset Ratio* mengukur rasio total aset terhadap total utang. Ringkasnya, seberapa besar sumber daya perusahaan dibiayai oleh liabilitas atau seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan sumber daya. (Kasmir: 2010, hal. 156) menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai dengan hutang atau seberapa besar hutang suatu perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan investasi perusahaan.

(Kasmir: 2014) menyatakan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan pengembalian atas penggunaan aset suatu perusahaan. (Tandelin: 2010) menyatakan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. (Fahmi: 2014) *Return On Assets* merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai seberapa besar modal investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan harapan investor.

Berikut ini merupakan data Laba Bersih dan Total Aktiva PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk:

**Tabel 1. Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk  
Periode Tahun 2012-2022**

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Hutang	Aset	Laba Bersih
2012	560.259.611.424	545.466.774.883	564.289.732.196	1.027.692.718.504	58.344.237.476
2013	847.045.774.616	518.961.631.842	541.352.365.829	1.069.627.299.747	65.068.958.558
2014	1.053.321.371.198	718.681.070.349	746.598.865.219	1.284.150.037.341	41.001.414.954
2015	1.253.019.074.345	816.471.301.252	845.932.695.663	1.485.826.210.015	106.549.446.980
2016	1.103.865.252.070	504.208.767.076	538.044.038.690	1.425.964.152.418	249.697.013.626
2017	988.479.957.549	444.383.077.820	489.592.257.434	1.392.636.444.501	107.420.886.839
2018	809.166.450.672	158.255.592.250	192.308.466.864	1.168.956.042.706	92.649.656.775
2019	1.067.652.078.121	222.440.530.626	261.784.845.240	1.393.079.542.074	215.459.200.242
2020	1.266.586.465.994	271.641.005.590	305.958.833.204	1.566.673.828.068	181.812.593.992
2021	1.358.085.356.038	283.104.828.760	310.020.233.374	1.697.387.196.209	187.066.990.085
2022	1.383.998.340.429	139.037.021.213	168.244.583.827	1.718.287.453.575	220.704.543.072

Sumber : Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Berdasarkan table 1 Laporan Keuangan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode tahun 2012-2022 setiap tahunnya menunjukan aset lancar, kewajiban lancar, hutang, aset dan laba bersih mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2012 perusahaan mengalami penurunan aset lancar sebesar 560.259.611.424 sedangkan pada tahun 2022 perusahaan mengalami kenaikan aset lancar sebesar 1.383.998.340.429. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan kewajiban lancar sebesar 139.037.021.213 sedangkan pada tahun 2015 perusahaan mengalami kenaikan kewajiban lancar sebesar 816.471.301.252, akan tetapi perusahaan pada tahun 2022 mengalami penuruna hutang sebesar 168.244.583.827 sedangkan pada tahun 2015 perusahaan mengalami kenaikan hutang sebesar 845.932.695.663. Pada tahun 2014 perusahaan mengalami penurunan laba sebesar 41.001.414.954 dari laba sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 65.068.958.558 dan pada tahun 2016 perusahaan mengalami kenaikan laba sebesar 249.697.013.626. Aset perusahaan masing-masing meningkat setiap tahunnya. Dari laporan keuangan yang tercatat cenderung menggambarkan bahwa laba perusahaan mengalami peningkatan secara konsisten.

## KAJIAN LITERATUR

### *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2015:121) berpedapat bahwa “rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Menurut Hanafi dan Halim (2018:202) rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dipunyai perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempot dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tencantum pada neraca.

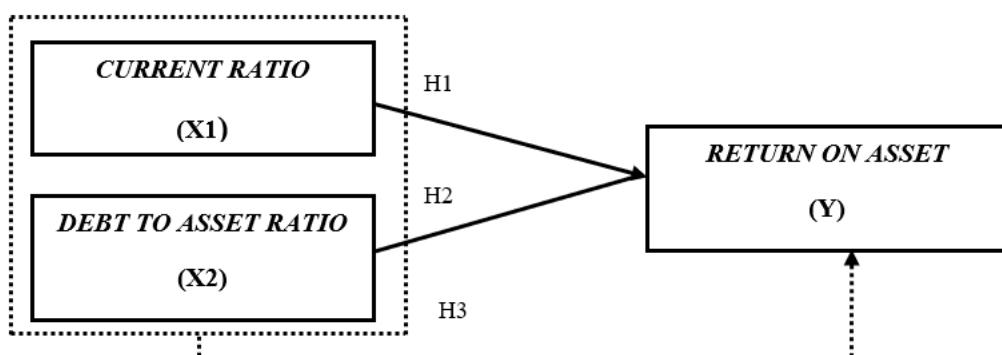
### *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2010 hal.156) *Debt To Asset* adalah rasio utang yang diperuntukkan mengukur perbandingan antara total aktiva dengan total utang. Berarti seberapa besar aktiva perusahaan dibayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Hery (2016:116) Apabila besaran rasio utang terhadap asset adalah tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu

melunasi utang – utangnya dengan total aktiva yang dimilikinya. Rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (dengan kata lain bahwa sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal)..

### **Return on Asset**

Menurut Ryan (2016:112) Return on Assets (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain. Menurut Hery (2015:228) ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Menurut Irhan Fahmi (2016 :98) mengatakan pengertian Return On Assets sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### **Hipotesis Penelitian**

- H1: Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*
- H2: Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets*
- H3: Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets*.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pengukuran objek dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data merupakan dasar dari metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Wilmar Cahaya, Tbk yang diperoleh dari website resmi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2012-2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data di website perusahaan. Menurut Ghazali (2018:95) analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi yang diperoleh apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, baik secara simultan atau parsial untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Menurut Ghazali (2018:99) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:98) uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua

variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	102.7	995.4	3581.82	2643.06
DAR	11	9.8	58.1	342.09	184.714
ROA	11	3.19	17.5	965.55	441.198

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Hasil Uji Statistik Deskriptif sebagai berikut : Nilai minimum *Current ratio* sebesar 102,7 maksimum sebesar 995,4 *mean* sebesar 3581,82 dan standar deviation sebesar 2643,056. Nilai minimum *Debt To Asset Ratio* sebesar 9,8 maksimum sebesar 58,1 *mean* sebesar 342,09 dan standar deviation sebesar 184,714. Nilai minimum *Return On Asset* sebesar 3,19 maksimum sebesar 17,5 *mean* sebesar 965,55 dan standar deviation sebesar 441,198.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
Mean		.0000000
Std. Deviation		.38120257
Most Extreme Differences		
Absolute		.187
Positive		.187
Negative		-.139
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Hasil uji normalitas kolmogrov smirnov menunjukkan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga sampel data berjumlah 11 yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

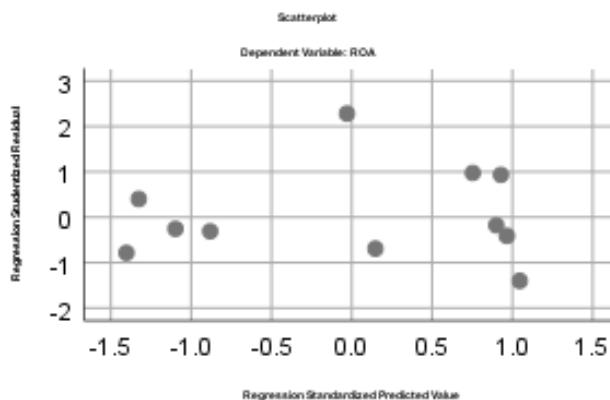
Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1840.573	759.015		2.425	0.042		
	CR	-0.046	0.091	-0.275	-0.502	0.629	0.243	4.11
	DAR	-2.077	1.309	-0.869	-1.587	0.151	0.243	4.11

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Hasil pengujian Multikolinearitas menunjukkan bahwa : Variabel CR memiliki nilai VIF sebesar  $4,110 < 10,00$  dan nilai tolerance sebesar  $0,243 > 0,10$ . Sehingga tidak multikolinearitas. Variabel DAR memiliki nilai VIF sebesar  $4,110 < 10,00$  dan nilai tolerance sebesar  $0,243 > 0,10$ . Sehingga tidak multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 (2025)

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas berupa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645 <sup>a</sup>	0.415	0.269	377.154	2.239
a. Predictors: (Constant), DAR, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Berdasarkan hasil uji durbin watson diperoleh hasil  $dL \leq dw \leq dU$  yaitu  $0,7580 \leq 2,239 \leq 2,3956$ . Sehingga tidak ada keputusan dan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Korelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

		Correlations		
		CR	DAR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.870**	0.481
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.134
	N	11	11	11
DAR	Pearson Correlation	-.870**	1	-.630*
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.038
	N	11	11	11
ROA	Pearson Correlation	0.481	-.630*	1
	Sig. (2-tailed)	0.134	0.038	
	N	11	11	11

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 25 (2025)

Hasil uji koefisien korelasi CR menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,134 > 0,05 maka tidak terjadi korelasi dan memiliki nilai pearson correlation sebesar 0,481 yang artinya tingkat hubungan antara CR dan ROA sedang. Hasil uji koefisien korelasi DAR menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,038 > 0,05 maka tidak terjadi korelasi dan memiliki nilai pearson correlation sebesar -0,630 yang artinya tingkat hubungan antara DAR dan ROA sangat rendah

### **Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 <sup>a</sup>	0.415	0.269	377.154
a. Predictors: (Constant), DAR, CR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Output SPSS 25 (2025)

Hasil uji koefisien determinasi R Square sebesar 41,5% maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh CR dan DAR terhadap ROA sebesar 41,5%.

### **Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1840.573	759.015		2.425	0.042		
	CR	-0.046	0.091	-0.275	-0.502	0.629	0.243	4.11
	DAR	-2.077	1.309	-0.869	-1.587	0.151	0.243	4.11

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 25 (2025)

$$Y = 1840.573 - 0.092 x_1 - 2.077x_2 + e$$

Hasil pengujian linear berganda menunjukkan bahwa :

- Nilai *constant* sebesar 1840.573 diartikan jika variabel CR dan DAR tidak dipertimbangkan maka ROA hanya bernilai sebesar 1840.573.
- Nilai CR -0.046 diartikan jika nilai constant tetap dan tidak ada perubahan pada DAR. Maka setiap perubahan pada CR akan mengakibatkan penurunan pada ROA sebesar -0.046.
- Nilai DAR -2.077 diartikan jika konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada CR. Maka setiap perubahan pada ROA akan mengakibatkan penurunan pada ROA sebesar -2.077.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji T (Uji Parsial)**

**Tabel 8. Hasil Uji T Parsial**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1840.573	759.015		2.425	0.042		
	CR	-0.046	0.091	-0.275	-0.502	0.629	0.243	4.11
	DAR	-2.077	1.309	-0.869	-1.587	0.151	0.243	4.11

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Hasil Uji Parsial (uji t) menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)  
Diperoleh nilai  $T_{hitung}$  25,736 >  $T_{tabel}$  2,3060 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode tahun 2012-2022.
2. Pengaruh *Debt To Asset* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)  
Diperoleh nilai  $T_{hitung}$  119,840 >  $T_{tabel}$  2,3060 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan *Debt To Asset* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode tahun 2012-2022.

### **Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	808597.306	2	404298.653	2.842
	Residual	1137963.421	8	142245.428	
	Total	1946560.727	10		

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Berdasarkan hasil uji simultan diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  2,842 >  $F_{tabel}$  4,46 dan nilai signifikan  $0,117 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel *Current Ratio* CR dan *Debt To Asset Ratio* DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode tahun 2012-2022.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2012-2022. Hal ini dapat diartikan bahwa jika *Current Ratio* (CR) meningkat maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Asset* (DAR) secara parsial terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2012-2022. Hal ini dapat diartikan bahwa jika *Debt To Asset* (DAR) meningkat maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset* (DAR) secara simultan Bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2012-2022. Hal ini dapat diartikan bahwa jika *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset* (DAR) meningkat maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Falah, Y. H. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 6(1), 14-21.
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.

- Effendy, F. (2020). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs.
- Fahmi, Irham. (2012). Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA.
- Hanifah, N., Hendra, K., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 4(1), 1-10
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Jatmiko, D. P. (2019). Antalogi Kajian Ilmu Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masrukhin. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Media Ilmu Press.
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA), 1(1), 51-58.
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 8(10).
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19(2), 136-150.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2), 440-447.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (ROA) pada pt kalbe farma, tbk. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 115-122.
- Sudjana. (2005). Metode Statistika. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Afa Beta Bandung.
- Suharmiyati, S., & Iskandar, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets pada Bumdesa Lancang Kuning Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 5(1), 38-41.
- Tohirin. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 5(1), 40-51.
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Zamzani. (n.d.). Pokoknya Penelitian Kuantitatif, Makalah Lokakarya Kualitatif . Lemlit UNY.